

Adverse Childhood Experiences (ACE) pada Individu Dengan Identitas Gender dan Orientasi Seksual Non-Normatif: Sebuah Studi Kualitatif Mengenai Upaya Menemukan Identitas Diri dan Relasi Sehat = Adverse Childhood Experiences (ACE) in Individuals With Nonconforming Gender Identity and Sexual Orientation: A Qualitative Study of Finding Self-Identity and Struggle to Have Healthy Relationships

Samantha Dewi Gayatri, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20526888&lokasi=lokal>

Abstrak

Skripsi ini membahas upaya individu dengan identitas gender dan orientasi seksual non normatif yang mengalami ACE dalam menemukan identitas dan relasi sehat. Studi ini mengadopsi kerangka penelitian kualitatif yang mengeksplorasi identitas gender dan orientasi seksual kelompok tersebut. Sebanyak tujuh partisipan mengikuti wawancara secara daring, di antaranya adalah seorang transpria, transpuan, dua perempuan biseksual, satu laki-laki gay, satu perempuan lesbian, dan seorang non biner, yang berusia dari 19 tahun hingga 25 tahun. Wawancara telah direkam dan ditranskrip serta dianalisis secara tematis. Tiga tema besar telah ditentukan berdasarkan data, yaitu “Identitas Gender dan Orientasi Seksual Non-Normatif,” “ACE,” dan “Relasi.” Tema-tema ini, serta kompleksitas identitas gender/orientasi seksual, dieksplorasi dalam hasil analisis silang dan diskusi. Temuan studi ini menunjukkan bahwa ACE yang dialami partisipan bukan konsekuensi dari identitas gender atau orientasi seksual non normatif yang dimiliki. Selain itu, stres minoritas semakin menggandakan tantangan bagi individu dengan identitas gender dan/atau orientasi seksual non normatif untuk mengeksplorasi dirinya, faktor protektif seperti mengikuti komunitas *queer* atau berteman dengan individu lainnya yang memiliki status yang sama melalui media sosial membantu mereka dalam meyakini dirinya masing-masing. Meskipun demikian, mereka hanya terbuka dan “menjadi diri sendiri sepenuhnya” kepada individu lainnya yang memiliki kesamaan dengan mereka atau pun orang-orang terdekat yang normatif sehubungan dialaminya stres minoritas. Mengenai relasi sehat, seluruh partisipan tidak terisolasi, melainkan dapat menjalin relasi yang intim dengan orang lain. Tantangannya adalah mereka menghayati ekspektasi penolakan. Meskipun demikian, partisipan juga berkaca dari pengalaman masa kecil yang menyakitkan atau relasi tidak sehat lainnya di masa lalu dalam mengupayakan relasi yang sehat.

.....

The study discusses the efforts of individuals with nonconforming gender identity and sexuality who experience ACE in finding self-identity and healthy relationships. This study adopts a qualitative research framework that explores the gender identity and sexuality of the aforementioned population. A total of seven participants took part in the online interview, including a trans man, a trans woman, two bisexual women, a gay man, a lesbian woman, and a non-binary person, with ages ranged from 19 to 25 years old. The interviews were recorded, transcribed and analyzed thematically. Three major themes have been determined based on the data, namely “Nonconforming Gender Identity/Sexuality,” “ACE,” and “Relationships.” These themes, as well as the complexities of gender identity/sexual orientation, are explored in the cross-analysis results and discussion. The findings of this study indicate that the ACE experienced by participants is not a consequence of their nonconforming gender identity or nonconforming sexual orientation. In addition,

minority stress multiplies the challenges for individuals with nonconforming gender identities and/or nonconforming sexual orientations to explore themselves. Protective factors such as joining queer communities or making friends with other individuals of similar status through social media help them to accept themselves. respectively. However, they can only come out and “be themselves completely” to other individuals who have something in common with them or those closest to them which are a part of the heteronormative community due to the experience of minority stress. Regarding healthy relationships, participants are found to be able to establish intimate relationships instead of being isolated due minority stress. Regarding healthy relationships, all participants are not isolated, but can establish intimate relationships with other people. The challenge is that they live up to the expectations of rejection. However, participants have also reflected on the painful childhood experiences or other unhealthy relationships in the past in seeking healthy relationships.